MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERANGKAK DAN MENIUP BALON MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PETOK KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SITI KALIMAH
NPM. 11.1.01.11.0606

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SITI KALIMAH
NPM. 11.1.01.11.0606

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERANGKAK DAN MENIUP BALON MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PETOK KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi	**DEMA YULIANTO,M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0710078203

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SITI KALIMAH
NPM. 11.1.01.11.0606

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERANGKAK DAN MENIUP BALON MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PETOK KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi (.....)
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MERANGKAK DAN MENIUP BALON MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PETOK KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI KALIMAH

NPM. 11.1.01.11.0606

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan
Program StudiPendidikanGuru,PendidikanAnakUsiaDini
DEMA YULIANTO,M.Psi DAN HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.,Psi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. AchmadDahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti di TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan fakta pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan motorik kasar yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dari 18 anak didik, 3 diantaranya yang sudah mampu dan baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar (nilai 4), sedangkan 4 anak sudah berkembang sesuai harapan (nilai 3), dan 3 anak mulai berkembang (nilai 2), selebihnya 8 anak masih belum berkembang sesuai harapan. Untuk itu, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Dalam Merangkak Dan Meniup Balon Menggunakan Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 18 anak didik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil ketuntasan belajar anak pada siklus I masih mencapai 56%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak meningkat mencapi 72%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik menjadi 83%.

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan merangkak dan meniup balon pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015

Kata kunci: Kemampuan merangkak, metode eksperimen

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan jalur formal yang menyediakan program pendidikan anak usia dini pada rentangan usia 4 tahun sampai 6 tahun. Anak sebagai peserta didik dipersiapkan untuk menjadi jiwa yang mandiri dan kreatif dalam memasuki era yang penuh persaingan. Untuk itu penyelenggaraan program pendidikan akan lebih menitik beratkan pada perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perlu diketahui perkembangan motorik kasar juga sangat penting karena dapat berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya dan nantinya akan dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan motorik kasar tersebut seperti meloncat, memanjat, merangkak, berlari, menaiki sepeda roda tiga serta berdiri dengan satu kaki. Makin banyak ketrampilan motorik yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dapat dilakukan anak akan semakin baik juga prestasi sekolahnya.

Menurut Maxim (1993) aktifitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingin tahuan anak, dan anak akan memperhatikan benda-benda, mengkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ngocok dan meletakkan kembali benda-benda ke dalam tempatnya. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui gerakan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot dan otak.

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Perkembangan ini akan berpengaruh pada kemampuan sosial, emosional, bahasa dan fisik anak. Dalam perkembangan anak biasanya mempunyai kemampuan motorik kasar lebih dahulu dalam perkembangannya daripada

kemampuan motorik halusnya, hal ini terbukti ketika anak sudah dapat berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, kemudian anak baru mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting.

Adapun beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan kemampuan motorik kasarnya antara lain kurangnya kesempatan untuk melakukan *eksplorasi* terhadap lingkungan sejak bayi, pola asuh orang tua yang *overprotektif* dan kurang konsisten dalam memberikan rangsangan belajar, tidak membiasakan anak untuk mengerjakan aktifitas sendiri sehingga anak terbiasa selalu dibantu untuk memenuhi kebutuhannya

Melihat kenyataan yang terjadi di sekolah khususnya pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan motorik kasar yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa dari 18 anak didik, 3 diantaranya yang sudah mampu dan baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran motorik kasar (nilai 4), sedangkan 4 anak sudah berkembang sesuai harapan (nilai 3), dan 3 anak mulai berkembang (nilai 2), selebihnya 8 anak masih belum berkembang sesuai harapan.

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak tersebut disebabkan anak kurang aktif dalam kegiatan pengembangan motorik kasar, sehingga perkembangan motorik kasar anak tidak dapat berkembang dengan baik. Selain itu, kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang begitu menarik bagi anak didik.

Untuk merangsang motorik kasar anak menurut Hadis (2003) dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat memeras, bersiul, membuat ekspresi muka senang, sedih, gembira, merangkat, berlari, berjinjit, berdiri diatas satu kaki, berjalan diatas papan titian dan sebagainya, karena anak pada usia dini adalah merupakan masa emas (*golden age),* sehingga sebagai pendidik berkewajiban

mengoptimalkan perkembangan anak dalam hal ini adalah motorik anak.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat peneliti adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, penelitian ini bertempat di TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Subjek dalam penelitian adalah anak didik kelompok B dengan jumlah sebanyak 18 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa tingakat kemampuan motorik kasar anak masih rendah.

B. Prosedur Penelitian

Rencana atau rancangan perbaikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) dalam model ini tindakan pembelajarannya dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Adanya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diharapkan semakin lama semakain dapat meningkat dan adanya perubahan serta perolehan hasil belajar anak.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan kegiatan
3. Pengamatan tindakan
4. Refleksi

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, pada anak didik kelompok B, dengan pengembangan bidang kemampuan motorik katar pada indikator anak dapat merangkak dengan berbagai fariasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri pada tahun

pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 anak didik.

Kegiatan pembelajaran menggunakan sarana dan peralatan yang memadai yang ada di TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Kegiatan mengembangkan motorik kasar ini dilaksanakan melalui metode eksperimen. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti ditemani teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan mernagkak dan meniup balon mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari prolehan hasil belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil penilaian kemampuan motorik halus anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	✯	44%	22%	11%	0%
2	✯✯	17%	22%	17%	17%
3	✯✯✯	22%	39%	39%	33%
4	✯✯✯✯	17%	17%	33%	50%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel 4.13 diketahu bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “penggunaan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan merangkak dan meniup balon pada

anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015" dapat diterima.

Berdasarkan rumusan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan merangkak dan meniup balon pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Petok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adrian. 2004. *Metode Mengajar Berdasarkan Tripologi Belajar Siswa*, (Online) (http://re-searchengines.com/art05-65.html),

Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Djamaroh, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif,* Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Bahri Saiful. 2010. *Startegi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hildayani, Rini. Dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Moeslichatoen, R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Saputra, Yudha. M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sujiono, Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya